



## Peran Aktif Mahasiswa KKN dalam Pengembangan Pendidikan di SDN 6 Telangkah

### *The Active Role of KKN Students in Developing Education at SDN 6 Telangkah*

Ainni<sup>1\*</sup>, Reza Nadia<sup>2</sup>, Indah Setiawati<sup>3</sup>, Husniah<sup>4</sup>, Rabiah Al-Adawiyah<sup>5</sup>, Raihan Nadhir<sup>6</sup>, Muhammad Jumadin Noor<sup>7</sup>, Mila<sup>8</sup>

<sup>1-8</sup> IAIN Palangka Raya, Indonesia

e-mail: [itsain28@gmail.com](mailto:itsain28@gmail.com), [rznd1130@gmail.com](mailto:rznd1130@gmail.com), [isetiawati339@gmail.com](mailto:isetiawati339@gmail.com), [husniahn204@gmail.com](mailto:husniahn204@gmail.com), [aladawiyahrabiah71@gmail.com](mailto:aladawiyahrabiah71@gmail.com), [raihandhr28@gmail.com](mailto:raihandhr28@gmail.com), [muhhammadjumadinnoor@gmail.com](mailto:muhhammadjumadinnoor@gmail.com), [mila27.iain@gmail.com](mailto:mila27.iain@gmail.com)

Korespondensi penulis: [itsain28@gmail.com](mailto:itsain28@gmail.com)\*

#### Article History:

Received: September 15, 2024;

Revised: September 29, 2024;

Accepted: Oktober 13, 2024;

Published: Oktober 15, 2024;

**Keywords:** *Students, Education, SDN 6 Telangkah.*

**Abstract:** *The Community Service Program (KKN) at SDN 6 Telangkah, Desa Hampalit, was chosen as a topic for community engagement due to the need for improving the quality of education. Given the challenges of access and quality in education, KKN serves as an important means to empower the community and integrate theory with practice. The method used is participatory, involving teachers, students, and staff at every stage of the activities, from problem identification to evaluation. Activities included the "Go Mengaji" program to enhance skills in reading the Al-Qur'an, cleanliness socialization through interactive approaches, and teaching various subjects. The results of the KKN implementation indicate a significant improvement in students' ability to read the Al-Qur'an/Iqra, higher motivation to learn due to the created murals, and increased awareness of the importance of cleanliness. Overall, the outcomes of KKN emphasize that community service can positively impact education and character development in students. Therefore, collaboration between academics and the community is crucial for creating a better learning environment, ensuring that quality education is accessible to all segments of society.*

#### Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SDN 6 Telangkah, Desa Hampalit, dipilih sebagai topik pengabdian masyarakat karena kebutuhan akan peningkatan kualitas pendidikan. Dengan tantangan akses dan kualitas pendidikan yang dihadapi, KKN menjadi sarana penting untuk memberdayakan masyarakat serta mengintegrasikan teori dengan praktik. Metode yang digunakan adalah metode partisipatif, melibatkan guru, siswa, dan staf dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi. Kegiatan yang dilakukan meliputi program "Go Mengaji" untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an, sosialisasi kebersihan melalui pendekatan interaktif, serta pengajaran berbagai mata pelajaran. Hasil dari pelaksanaan KKN menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa membaca Al-Qur'an/Iqra, motivasi belajar yang lebih tinggi berkat mural yang diciptakan, dan kesadaran tentang pentingnya hidup bersih yang meningkat. Keseluruhan hasil KKN ini menegaskan bahwa pengabdian masyarakat dapat memberikan dampak positif terhadap pendidikan dan pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu, kolaborasi antara akademisi dan masyarakat sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, memastikan pendidikan berkualitas dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat.

**Kata kunci:** Mahasiswa, Pendidikan, SDN 6 Telangkah.

## **1. PENDAHULUAN**

Tugas utama proses pendidikan di sekolah adalah belajar. Belajar berarti melakukan upaya yang disengaja untuk mengubah pola pikir dan tindakan seseorang. Motivasi diperlukan untuk mencoba perubahan perilaku ini. Salah satu hal yang memotivasi anak untuk ingin belajar adalah motivasi. Ada dua jenis motivasi untuk belajar: motivasi ekstrinsik, yang berasal dari luar siswa dan memotivasinya untuk terlibat dalam kegiatan belajar, dan motivasi intrinsik, yang berasal dari dalam diri siswa dan dapat menginspirasinya untuk mengambil tindakan belajar. Tingkat motivasi belajar siswa merupakan faktor utama dalam kinerja belajar mereka. Keberhasilan dalam belajar akan tercapai jika ada keinginan dan kemauan untuk belajar (Emda, 2018, hlm. 172).

Motivasi belajar merupakan salah satu unsur internal yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses belajar mengajar. Motivasi merupakan daya penggerak internal umum yang melatarbelakangi kegiatan belajar mengajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar mengajar. Salah satu komponen psikologis yang tidak bersifat serebral adalah motivasi belajar. Seseorang yang memiliki IQ yang cukup tinggi pun bisa saja mengalami kesulitan karena tidak memiliki ambisi untuk belajar. Bagi guru dan siswa, motivasi sangat penting bagi proses belajar mengajar. Untuk menjaga dan meningkatkan semangat belajar siswa, guru harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang motivasi mereka dalam belajar. Untuk mendorong siswa menyelesaikan tugas belajar, motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar dalam diri mereka. Karena termotivasi, siswa senang menyelesaikan latihan belajar (Arianti, 2018, hlm. 117).

Seluruh mahasiswa semester tujuh diwajibkan mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan tugas untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di perkuliahan selama beberapa semester ke dalam praktik dan pengabdian kepada masyarakat (Galuh Fandatiar dkk., 2015, hlm. 130).

Di Desa Hampalit, Kecamatan Katingan Hilir, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah merupakan lokasi berdirinya Sekolah Dasar Negeri 6 Telangkah. Didirikan pada tanggal 2 Juli 2015, sekolah ini telah mendapatkan akreditasi B. SDN 6 Telangkah memiliki luas tanah yang cukup memadai. Hal ini memungkinkan sekolah untuk menyediakan fasilitas yang nyaman dan mendukung bagi langkah pembelajaran. Lebih dari itu, akses internet dan sumber listrik dari PLN juga terlengkapi di sekolah ini, menunjukkan komitmen sekolah dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan tenaga pendidik yang berpengalaman dan fasilitas yang

memadai, SDN 6 Telangkah berfokus untuk membentuk kawasan belajar yang positif dan kondusif bagi anak-anak (Profil Sd Negeri 6 Telangkah, 2024).

Oleh sebab itu, mahasiswa KKN berperan serta dalam pengembangan pendidikan dengan membantu menjalankan beberapa program sekolah, melakukan sosialisasi dan peningkatan keterampilan agar lebih siap menghadapi tantangan di masa mendatang.

## **2. METODE**

Adapun metode yang digunakan adalah metode Partisipatif, metode ini bertujuan untuk melibatkan secara aktif pihak yang menjadi subjek program (Robert Chambers, 1997). Seperti pada konteks ini ialah pihak sekolah (guru, siswa, dan staf). Metode ini mengedepankan dialog dan keterlibatan langsung pihak sekolah dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Mahasiswa KKN tidak hanya memberikan intervensi dari luar, tetapi bekerja sama dengan pihak sekolah untuk menciptakan solusi yang sesuai dengan kebutuhan lokal dan memberdayakan seluruh elemen sekolah. Pendekatan ini juga menekankan proses belajar bersama, di mana mahasiswa dan pihak sekolah saling bertukar pengetahuan dan pengalaman untuk mencapai tujuan program yang berkelanjutan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Program “Go Mengaji” Gerakan Ayo Mengaji**

Program ini merupakan program yang diadakan oleh SDN 6 Telangkah sebagai upaya dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan bacaan Al-Qur'an/iqra bagi siswa. Dalam hal ini, mahasiswa KKN juga turut serta berperan dalam menjalankan program ini sebagai bagian dari bentuk dukungan terhadap penguatan pendidikan karakter dan keagamaan di Sekolah Dasar. Mahasiswa KKN membantu para guru dalam mengajar mengaji siswa-siswi SD. Aktivitas mengaji diikuti peserta didik kelas 3, 4, 5 dan 6 dan dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu dan Kamis setelah sholat dzuhur berjamaah. Dalam hal ini, yang menjadi perhatian khusus bagi mahasiswa dalam mengajar mengaji adalah cara membaca dengan makhorijul huruf yang benar serta tajwid yang mana sebagian besar dari siswa-siswi tersebut masih kesulitan dalam menerapkannya. Oleh karena itu, Metode yang digunakan dalam mengajarkan mengaji adalah dengan talaqqi. Yaitu dengan cara membacanya secara langsung kepada murid secara tatap muka. Metode talaqqi ini membacakan ayat-ayat Al-Quran sedikit demi sedikit secara perlahan kepada murid, murid mendengarkan bacaan guru sampai murid dapat mengulanginya lagi (Desri Rahmadani

dkk., 2023, hlm. 126). Dengan menggunakan metode ini, pengajaran mengaji lebih efisien dan mudah dilaksanakan karena tidak perlu banyak memakai alat peraga ataupun memakan waktu yang banyak.



**Gambar 1.** Mengajar mengaji

### **Membuat mural “Mari Sekolah”**

Agar anak-anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan efektif, lingkungan belajar yang mendukung sangatlah penting. Mural yang berfungsi sebagai alat motivasi dan instruksional merupakan salah satu aspek visual yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana tersebut. Mural dapat menjadi alat yang berguna untuk mendukung pendidikan karakter dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai budaya dan sosial (Safitri Zuliana Aryanti, 2021, Hlm. 13).

Penelitian menunjukkan bahwa elemen visual dapat mempengaruhi suasana hati dan motivasi siswa, sehingga meningkatkan semangat belajar mereka (Annisa Mayasari dkk., 2021, hlm. 178). Mural yang menggambarkan keragaman di sekolah juga membantu siswa lebih menerima perbedaan dan mengurangi sikap diskriminatif. Selain itu, mural dapat membentuk lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan, juga berkontribusi pada keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Mushawwir dkk., 2024, hlm. 316). Dengan demikian, mural di SDN 6 Telangkah memiliki peran signifikan dalam mendukung pendidikan karakter dan motivasi belajar siswa, serta memberikan dampak positif bagi perkembangan sosial dan emosional mereka (Juliani dkk., 2022, hlm. 2).



**Gambar 2.** Mural “Mari Sekolah”

Kegiatan pembuatan mural di SDN 6 Telangkah telah berhasil dilaksanakan dan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah. Mural yang menggambarkan sekelompok anak-anak sekolah dengan ekspresi gembira dan penuh semangat telah berhasil diaplikasikan pada dinding sekolah. Mural ini tidak hanya digunakan untuk dekorasi tetapi juga untuk membuat alat visual yang dapat memberikan dampak positif bagi siswa secara psikologis dan social. Mural tersebut menggambarkan sekelompok anak-anak dengan tangan terangkat yang mencerminkan semangat dan antusiasme dalam proses belajar. Elemen visual ini, sesuai dengan teori motivasi visual, memengaruhi suasana hati dan perilaku siswa dengan menghadirkan pesan-pesan positif setiap hari (Muthmainnah Mursidin dkk., 2023, hlm. 276). Melalui warna-warna cerah dan karakter yang gembira, mural menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, meningkatkan kenyamanan siswa di sekolah, dan mendorong keterlibatan mereka dalam aktivitas pembelajaran. Karakter dalam mural yang menggambarkan keberagaman yang ada di sekolah, seperti perbedaan etnis, budaya, dan gender, mengajarkan nilai-nilai keragaman dan persatuan melalui visualisasi karakter yang berbeda latar belakang, memberikan contoh nyata kepada siswa tentang pentingnya menerima perbedaan. Simbol tangan yang terangkat dalam mural telah berhasil menyampaikan pesan tentang pentingnya usaha keras dan kemenangan dalam mencapai kesuksesan. Teori belajar sosial mengatakan bahwa model visual yang menggambarkan keberhasilan dapat memotivasi siswa untuk meniru perilaku positif tersebut (Khairul Fahmi dkk., 2023, hlm. 236).



**Gambar 3.** Proses pembuatan mural

Secara keseluruhan, kegiatan pembuatan mural di SDN 6 Telangkah diharapkan menjadi jembatan dalam mencapai tujuannya dalam membangun motivasi belajar dan mendukung pendidikan karakter siswa. Mural ini telah menjadi alat visual yang bermanfaat dalam membentuk suasana yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

## **Sosialisasi Cuci Tangan**

Sosialisasi untuk mencuci tangan merupakan salah satu strategi sederhana dan murah untuk menghentikan penyebaran penyakit. Tangan sering kali menjadi jalur masuknya berbagai kuman ke dalam tubuh kita untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Penelitian menunjukkan bahwa sering mencuci tangan dengan air bermanfaat untuk membuang kuman dan mencegah penyebarannya ke orang lain. Menurut Rosanty, kebiasaan mencuci tangan di kalangan siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang pentingnya mencuci tangan bagi kesehatan dan cara membersihkan tangan yang benar (Siti Asmaniyah Mardiyani dkk., 2020, hlm. 86).



**Gambar 4.** Sosialisasi cara mencuci tangan dengan benar

Siswa Sekolah Dasar menjadi objek kegiatan ini, karena kebiasaan pola hidup bersih dan sehat tentunya harus diterapkan sejak dini. Hasil observasi kondisi awal di SDN-6 Telangkah menunjukkan bahwa terdapat kekurangan pada sarana seperti belum terbiasa mencuci tangan sebelum masuk kelas, serta belum adanya poster ajakan siswa untuk mencuci tangan sehingga motivasi siswa untuk menjaga kebersihan tangan menggunakan air mengalir dan sabun masih kurang, diantara upaya dilakukannya agar mendorong siswa supaya mampu menerapkan kebersihan yaitu mencuci tangan merupakan kebiasaan yang dapat diterapkan pada siswa tersebut. Pengetahuan tentang mencuci tangan sesuai urutan yang benar hanya diketahui sebagian kecil siswa. Berdasarkan kondisi tersebut dan mengingat pentingnya mencuci tangan pakai sabun maka Kelompok KKN 44 Hampalit 1 berinisiatif untuk mengadakan sosialisasi di SDN-6 Telangkah mengenai mencuci tangan guna meningkatkan kualitas kesehatan dan penerapan tingkah laku yang sehat dan bersih. Sosialisasi diselenggarakan pada Jumat, 02 agustus 2024 setelah senam pagi. Mahasiswa KKN mengajak siswa untuk mempraktikkan sambil bernyanyi urutan tata cara mencuci tangan dan selanjutnya menyampaikan manfaat dari aktivitas mencuci tangan bagi kesehatan.

### **Mengajar kelas 1-6**

Kelompok KKN Desa Hampalit 1 melaksanakan kegiatan mengajar di SDN 6 Telangkah dengan persiapan yang matang. Sebelum memulai kegiatan, izin dan koordinasi terlebih dahulu dilakukan dengan kepala sekolah serta para guru untuk memastikan kelancaran kegiatan. Kehadiran mahasiswa KKN ini disambut dengan baik karena sangat membantu para guru dalam mengajar di berbagai kelas. Setelah menyusun rencana yang telah didiskusikan, kelompok KKN dibagi ke dalam beberapa kelas sesuai dengan kebutuhan. Dua orang mahasiswa ditugaskan untuk mengajarkan pelajaran agama dan akhlak di kelas 1, memberikan penekanan pada nilai-nilai moral dan etika kepada siswa sejak dini. Sementara itu, di Kelas 3, tiga orang mahasiswa membantu mengajarkan Matematika dan Pendidikan Pancasila, membantu siswa memahami konsep dasar matematika dan pentingnya nilai-nilai kebangsaan. Di Kelas 6, mahasiswa KKN terlibat dalam pengajaran Matematika dan Pendidikan Pancasila, serta membantu siswa dalam menyelesaikan tugas praktikum. Selain itu, pengajaran juga mencakup mata pelajaran Bahasa Inggris, IPA, IPS, dan Seni Rupa. Di kelas-kelas yang lebih rendah, belajar sambil bermain merupakan salah satu strategi pembelajaran interaktif yang digunakan sebagai tambahan terhadap konten akademis untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan produktif. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan standar pengajaran di SDN 6 Telangkah sekaligus memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa KKN.

### **Mengisi kegiatan mingguan “Siraman Rohani”**

Setiap hari Jumat dari pukul 08.00 sampai 08.15 pagi, setelah senam, sekolah mengadakan acara siraman rohani rutin. Kegiatan ini sering kali melibatkan guru yang memberikan ceramah singkat atau mempelajari topik-topik Islam bersama para murid. Karena keikutsertaan siswa secara rutin dalam acara keagamaan di sekolah dapat membantu membentuk dan meningkatkan moral dan karakter keagamaan mereka, hal ini sangat bermanfaat bagi para pengajar dalam menanamkan nilai-nilai moral pada murid-muridnya (Fitriani dkk., 2022, hlm. 18).

Kegiatan ini dilakukan dan melibatkan semua siswa SDN 6 Telangkah yang bertempat di Aula sekolah atau mushola, dengan adanya mahasiswa KKN IAIN Palangka Raya, maka mahasiswa KKN diminta oleh para guru untuk menyampaikan materi pada kegiatan siraman rohani tersebut. Perwakilan mahasiswa KKN pertama menyampaikan tema tentang akhlak. Mengangkat topik tersebut berfungsi sebagai pengingat akan pentingnya pendidikan moral, karakter, dan moralitas sebagai penyaring untuk menumbuhkan pemahaman bersama yang membantu membentuk moral dan karakter pemuda negeri ini, agar tidak terpengaruh oleh modernisme, yang mengorbankan kesenangan masa depan yang kekal dan abadi demi kesenangan sementara. Kurikulum ini mempersiapkan anak-anak untuk menjadi pemuda yang taat beragama (Nur Afni Fauziah & Yunus, 2021, hlm. 90).



**Gambar 5.** Menjadi pemateri pada kegiatan Siraman Rohani

#### **4. SIMPULAN**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SDN 6 Telangkah telah berhasil memenuhi rencana dan harapan, memberikan kontribusi nyata pada peningkatan kualitas pendidikan dan lingkungan sekolah. Program "Go Mengaji" terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an/Iqra, memberikan dampak positif pada pembelajaran agama. Selain itu, mural yang menggambarkan anak-anak sekolah dengan penuh keceriaan tidak hanya menjadi elemen dekoratif, tetapi juga berfungsi sebagai alat visual yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Kegiatan sosialisasi tentang kebersihan yang dilakukan mahasiswa KKN, disertai dengan nyanyian interaktif, memberikan pengalaman menyenangkan sekaligus meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya hidup bersih, yang berdampak positif terhadap kesehatan dan perilaku hidup bersih di sekolah. Kelompok KKN Desa Hampalit 1 juga telah melaksanakan kegiatan mengajar berbagai mata pelajaran, termasuk pendidikan agama, matematika, bahasa Inggris, ilmu pengetahuan alam, dan seni rupa,

serta membantu siswa dalam tugas praktikum, yang sangat membantu guru dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Kegiatan "Siraman Rohani" yang diadakan setiap Jumat pagi memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kajian Islam dan ceramah singkat, bertujuan membina akhlak serta memperkuat karakter religius peserta didik.

### **Saran**

Sebagai saran untuk peningkatan kegiatan KKN di masa mendatang, sebaiknya program-program yang telah terbukti berhasil seperti "Go Mengaji" diperluas cakupannya, dengan melibatkan lebih banyak siswa dan menambahkan variasi metode pengajaran agar lebih interaktif. Selain itu, mural yang digunakan sebagai alat motivasi dapat ditingkatkan dengan melibatkan siswa dalam proses pembuatannya, sehingga mereka merasa lebih terlibat dan termotivasi. Untuk sosialisasi kebersihan, disarankan agar kegiatan serupa diadakan secara berkala dengan lebih banyak materi praktis yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga perilaku hidup bersih dapat lebih terinternalisasi. Kegiatan mengajar yang melibatkan mahasiswa KKN juga dapat diperluas ke kelas-kelas yang lebih besar, dengan fokus pada pengembangan kemampuan siswa secara menyeluruh, baik dari segi akademis maupun non-akademis. Program "Siraman Rohani" juga dapat dimaksimalkan dengan melibatkan tokoh agama lokal untuk memberikan ceramah, guna memberikan variasi dan wawasan yang lebih mendalam kepada siswa, serta diharapkan kegiatan ini dapat terus berlanjut terus menerus.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah SDN 6 Telangkah, dosen pembimbing lapangan, dan seluruh pihak terkait lainnya atas kerjasamanya dalam mensukseskan program ini, kepada tim penyusun artikel terimakasih telah berkontribusi dan atensinya dalam pembuatan artikel sebagai bahan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianti. (2018). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134.
- Aryanti, S. Z. (2021). Media seni mural untuk pendidikan karakter generasi milenial [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta].
- Chambers, R. (1997). *Whose reality counts? Putting the first last*. London: Intermediate Technology Publications.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Fahmi, K., Sabri, I., & Suryandoko, W. (2023). Seni mural sebagai media pendidikan seni rupa: Mendorong kreativitas dan penyampaian ekspresi siswa. *Jurnal Brikolase*, 15(2), 230–237.
- Fandatiar, G., Supriyono, & Nugraha, F. (2015). Rancang bangun sistem informasi kuliah kerja nyata (KKN) pada Universitas Muria Kudus. *Jurnal Simetris*, 6(1), 129–136.
- Fauziah, N. A., & Yunus. (2021). Tri pusat pendidikan sebagai pembinaan akhlak di sekolah dasar negeri. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 89–98.
- Fitriani, F., Lestari, Y., Japeri, J., Namira, S., Engkizar, E., & Anwar, F. (2022). Strategi guru dalam mendidik akhlak peserta didik di sekolah dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v8i1.6161>
- Juliani, Novi Sutia, & Santoso, G. (2022). Pengaruh pendidikan karakter terhadap perkembangan sosial dan emosional siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(2), 1–10.
- Mardiyani, S. A., Hidayatullah, M., Sofa, M. Z., Delphia, P., Muhamad, H., Nugraha, M. A. T., Pirain, A. S., Yaqin, M. A., Sukari, S., Bajuber, H. A., Mulya, M. B. B., Abbas, T. B., Azrina, S. N., & Syahputra, V. T. (2020). Edukasi praktek cuci tangan standar WHO dan peduli lingkungan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(2), 85–91.
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, & Arifudin, O. (2021). Pengaruh media visual pada materi pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Tahsinia (Jurnal Karya Umum Dan Ilmiah)*, 2(2), 173–179.
- Mursidin, M., Awalia, M., Sidi, M., & Andi. (2023). Pembuatan mural sebagai sarana pengembangan seni visual di SMA Negeri 18 Makassar. *Jurnal Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 275–279.
- Mushawwir, M., Rijal, S., Kurnianti Aryda, A., Maruf, A., Wahyudi, D., Arfan, M., Mahdi, M. F., & Rafsa, M. F. H. (2024). Mural sebagai media edukasi dan perbaikan visual sekolah di SMPN 6 Majene. *Jurnal Lepa Lepa Open*, 4(2), 316–324.
- Profil SD Negeri 6 Telangkah. (2024). <https://data-sekolah.zekolah.id/sekolah/sd-negeri-6-telangkah-140771>
- Rahmadani, D., Zakariah, A., & Novita. (2023). Efektivitas penerapan metode talaqqi untuk membentuk kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an santri di berbagai lembaga pendidikan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 125–130.